

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 6 sampel penelitian, saham dari 5 perusahaan berada pada posisi *overvalued* yaitu nilai intrinsik saham lebih rendah dari nilai aktual saham tersebut di pasar. Hal ini berpengaruh pada keputusan yang harus diambil oleh investor yang memiliki saham tersebut, yaitu harus segera menjual saham yang dimiliki untuk menghindari adanya kerugian karena harga saham yang terkoreksi, karena cepat atau lambat harga saham akan mengikuti nilai intrinsiknya.
2. Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk merupakan satu-satunya dari 6 sampel penelitian yang berada pada posisi *undervalued* atau nilai intrinsiknya lebih tinggi dari nilai aktual saham tersebut di pasar. Bagi investor yang telah memiliki saham tersebut, sebaiknya menahan sahamnya. Bagi investor yang hendak melakukan investasi, saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk layak untuk dibeli.



## B. Saran

*Dividend Discount Model* (DDM) memang bukan satu-satunya metode dalam analisis fundamental yang dapat digunakan untuk mengetahui nilai intrinsik suatu saham, akan tetapi hasil penelitian dengan metode DDM ini dapat digunakan sebagai referensi atau tambahan informasi bagi investor maupun calon investor. Saran yang diberikan adalah:

1. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini hanya berdasarkan pada kondisi internal perusahaan yang bersifat *financial* dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Investor yang hendak menanamkan modalnya dengan membeli saham sebaiknya juga memperhatikan faktor-faktor lainnya, misalnya kondisi perekonomian secara umum maupun kondisi sektor industri perusahaan yang dijadikan tujuan investasi sehingga keputusan yang diambil dapat lebih tepat dan baik.
2. Analisis fundamental dengan model ini sebaiknya digunakan oleh investor yang berorientasi jangka panjang. Investor yang berorientasi jangka pendek sebaiknya menggunakan teknik analisis teknikal yang lebih relevan.
3. Sebaiknya investor tidak terpaku pada satu jenis analisis saja dalam menentukan nilai intrinsik suatu saham. Semakin banyak referensi yang digunakan, maka semakin membantu dalam pengambilan keputusan investasi.